



STATISTIK LAHAN SAWAH 2012



STATISTIK LAHAN SAWAH 2012



STATISTIK LAHAN SAWAH 2012

NO.KATALOG	: 5104002.1206
NO.PUBLIKASI	: 1206.13.040
UKURAN BUKU	: 17,6 x 25 Cm
JUMLAH HALAMAN	: iii + 27
NASKAH	: Seksi Statistik Produksi
PENANGGUNG JAWAB	: Darwis Sitorus, S.Si, M.Si
PENYUNTING	: Liber Marpaung, S.ST
PENULIS	: Liber Marpaung, S.ST
GAMBAR KULIT	: Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik
SUMBER DANA	: DIPA TA. 2013

DITERBITKAN OLEH BPS KABUPATEN TOBA SAMOSIR

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Lahan Sawah Toba Samosir Tahun 2012 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Toba Samosir. Dimana, data yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data oleh KCD (Kepala Cabang Dinas Pertanian) di setiap kecamatan dengan menggunakan Daftar SP-Lahan, dan sebagai tahun acuan adalah 2009, serta pengolahannya dilakukan oleh BPS Kabupaten Toba Samosir.

Publikasi Statistik Lahan Sawah Kabupaten Toba Samosir tahun 2012 menyajikan data luas baku lahan sawah di Toba Samosir yang dirinci menurut pemanfaatan irigasi, non irigasi, lahan sawah yang tidak ditanami padi, dan lahan sawah yang sementara tidak diusahakan. Dengan adanya publikasi Statistik Lahan Sawah Toba Samosir ini diharapkan akan dapat membantu para konsumen data, khususnya para pengambil kebijakan di sektor pertanian.

Kritik dan saran yang membangun dari pengguna publikasi ini sangat kami harapkan guna meningkatkan kualitas publikasi di masa mendatang. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini saya ucapkan terima kasih.

Balige, Oktober 2013

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Toba Samosir,



Darwis Sitorus, S.Si, M.Si
NIP 19650801 198901 1 002

DAFTAR ISI

I.	Kata Pengantar	ii
II.	Daftar Isi	iii
III.	BAB I : Penjelasan Umum	1
IV.	BAB II : Ulasan Singkat	5
V.	Tabel Perbandingan	
	Tabel 1. Total Lahan Sawah (Diusahakan Tanaman Padi, Tidak Ditanami Padi dan Sementara Tidak Diusahakan) di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 – 2012 (Ha)	8
	Tabel : 2 Total Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Jenis Pengairan Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 - 2012 (Ha)	9
	Tabel : 3 Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi Menurut Frekuensi Tanam Satu Kali Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 - 2012 (Ha)	10
	Tabel : 4 Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi Menurut Frekuensi Tanam Dua Kali Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 - 2012 (Ha)	11
	Tabel : 5 Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi Menurut Frekuensi Tanam Tiga Kali Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 - 2012 (Ha)	12
VI.	Grafik Perbandingan	
	Grafik : 1 Total Lahan Sawah (Diusahakan Tanaman Padi , Tidak Ditanami dan Sementara Tidak Diusahakan Menurut Jenis Irigasi) Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 – 2012 (000 Ha)	13
	Grafik : 2 Total Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Jenis Irigasi Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 – 2012 (000 Ha)	14
	Grafik : 3 Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Frekuensi Tanaman Satu Kali Setahun Menurut Jenis Irigasi Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 – 2012 (000 Ha)	15
	Grafik : 4 Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Frekuensi Tanaman Dua Kali Setahun Menurut Jenis Irigasi Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 – 2012 (000 Ha)	16
	Grafik : 5 Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Frekuensi Tanaman Tiga Kali Setahun Menurut Jenis Irigasi Kabupaten Toba Samosir Tahun 2008 – 2011 (000 Ha)	17
VII	LAMPIRAN	18

BAB I

PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Lahan sawah merupakan salah satu sarana yang penting di dalam pembangunan baik di Sektor Pertanian, Industri, Jasa dan lainnya. Lahan sawah yang ada di publikasi ini adalah lahan sawah yang terdiri dari lahan sawah irigasi dan sawah bukan irigasi. Pergeseran lahan sawah dapat mempengaruhi produksi padi khususnya dan sektor pertanian pada umumnya.

1.2 Tujuan

Tujuan utama inventarisasi lahan sawah menurut penggunaannya adalah untuk mendapatkan data secara rinci mengenai luas lahan dari sudut penggunaannya. Luas lahan sawah ini mencakup pemanfaatan, sistem irigasi, dan juga frekuensi tanam dalam satu tahun khusus di lahan sawah.

1.3 Ruang Lingkup

Pencatatan luas lahan sawah menurut penggunaannya dilakukan oleh KCD/Diperta disetiap kecamatan seluruh Kabupaten Toba Samosir. Hasil pencatatan tersebut disalin ke daftar SP-Lahan dan dilaporkan pada awal tahun 2013 untuk data tahun 2012

1.4 Metodologi

Metode yang dipakai untuk penyusunan publikasi luas lahan menurut penggunaannya berdasarkan pengolahan daftar SP-Lahan yang dilakukan oleh KCD/Diperta. Hasil pencatatan yang dilakukan oleh KCD/Diperta tersebut perlu diolah dan diedit lebih lanjut, dimana pengolahan dan pengeditan ini berguna untuk melihat konsistensi luas lahan sawah di kecamatan itu sendiri dan juga antar kecamatan. Pada tahap akhirnya dilakukan penghitungan antar kabupaten.

1.5 Konsep dan Definisi

1.5.1 Lahan Sawah

Yang dimaksud lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi, dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah diadikansawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

1.5.2 Lahan Sawah Irigasi Terdiri Dari :

❖ Lahan Sawah Berpengairan Teknis

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis, yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah, biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran induk dan sekunder serta tersier, dimana saluran induk dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.

❖ Lahan Sawah Berpengairan Setengah Teknis

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan irigasi setengah teknis, tetapi dalam hal ini Dinas Pengairan/Pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.

❖ Lahan Sawah Pengairan Sederhana (PU)

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dan irigasi, sedangkan untuk pembagian airnya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungan).

❖ Lahan Sawah Pengairan Non PU/Irigasi Desa

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan pemerintah (PU).

1.5.3 Lahan Sawah Non Irigasi Terdiri Dari :

❖ Lahan Tadah Hujan

Lahan tadah hujan adalah lahan sawah yang sistem pengairannya tergantung pada curah hujan.

❖ Lahan Pasang Surut

adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

❖ Lahan lebak, polder dan lain-lain

❖ Lahan Sawah Yang Sementara Tidak Diusahakan:

Adalah lahan sawah yang tidak diusahakan lebih dari satu tahun akan tetapi kurang dari dua tahun. Lahan sawah yang selama dua tahun atau lebih tidak ditanami tanaman musiman dianggap sebagai lahan kering.

❖ Berdasarkan frekuensi tanamnya, lahan sawah memiliki dua frekuensi tanam dalam setahun yaitu penanaman satu kali dalam setahun dan penanaman dua kali dalam setahun. Pada umumnya lahan sawah bukan irigasi, frekuensi tanamnya lebih mendominasi frekuensi tanam satu kali dalam setahun.

BAB II

ULASAN SINGKAT

Lahan merupakan salah satu faktor produksi bagi para petani padi. Penduduk Toba Samosir yang mayoritas mengkonsumsi beras sebagai makanan utamanya maka produksi padi harus diperhatikan. Lahan sawah yang luas menjadi faktor dominan di dalam meningkatkan produksi padi (ekstensifikasi). Seiring dengan perkembangan zaman, di masa yang akan datang lahan sawah akan terus menyusut atau beralih fungsi.

Lahan sawah pada Tahun 2012 di Kabupaten Toba Samosir mengalami peningkatan sebesar 11,30 persen dibandingkan dengan total lahan sawah Tahun 2011. Kontribusi terbesar untuk peningkatan lahan sawah disumbangkan oleh lahan irigasi teknis yaitu sebesar 100 persen atau sebesar 25 Ha bila dibandingkan pada tahun 2011.

Bila dilihat dari kedua jenis lahan sawah pada tahun 2012 yaitu lahan sawah irigasi dan lahan sawah non irigasi maka kontribusi terbesar ada pada lahan sawah irigasi yakni sebesar 93,93 persen, sedangkan lahan sawah non irigasi hanya sebesar 6,07 persen. Peningkatan yang signifikan terjadi pada lahan sawah irigasi sederhana yaitu sebesar 68,78 persen, sedangkan peningkatan lahan sawah irigasi lainnya hanya sebesar 31,22 persen bila dibandingkan keadaan tahun 2011.

Lahan sawah irigasi sederhana adalah penyumbang terbesar untuk peningkatan lahan sawah irigasi yaitu sebesar 68,78 persen atau sebesar 6.461 Ha, sedangkan lahan tadah hujan sebagai penyumbang luas terbesar pada lahan sawah non irigasi yaitu sebesar 6.07 persen atau sebesar 1.195 Ha. Sebaliknya, penurunan lahan sawah irigasi terjadi pada lahan sawah setengah teknis yaitu sebesar 20,83 persen atau sebesar 6.900 Ha.

2.1 LAHAN SAWAH IRIGASI YANG DIUSAHAKAN

Lahan sawah irigasi yang diusahakan tanaman padi di Kabupaten Toba Samosir selama tahun terakhir ini cenderung mengalami peningkatan. Tahun 2012 lahan sawah irigasi yang efektif digunakan sebesar 19.635 Ha atau mengalami peningkatan sebesar 0.95 persen bila dibandingkan dengan lahan sawah irigasi yang diusahakan tanaman padi pada tahun 2011.

2.1.1 Irigasi Teknis

Bila dibandingkan dengan tahun 2012, total lahan sawah irigasi teknis yang diusahakan tanaman padi di Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 100 persen. Atau lahan sawah irigasi teknis ada di Kabupaten Toba Samosir sebesar 25 Ha.

2.1.2 Irigasi Setengah Teknis

Sementara lahan Irigasi setengah teknis yang diusahakan tanaman padi di Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2012 justru mengalami penurunan sebesar 20,83 persen bila dibandingkan dengan tahun 2011. Lahan Irigasi setengah teknis terdapat di seluruh Kecamatan kecuali Kecamatan Borbor, Nassau, Pintu Pohan Meranti, Uluan dan Ajibata. Total luas baku lahan sawah irigasi setengah teknis di Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2012 sebesar 6.900 Ha, sebesar 35,04 persen berada di sebelas Kecamatan yaitu: Laguboti, Habinsaran, Parmaksian, Balige, Porsea, Siantar Narumonda, Bonatua Lunasi, Tampahan, Silaen, Parmaksian dan Sigumpar.

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan kabupaten yang memiliki lahan irigasi setengah teknis terluas di wilayah Propinsi Sumatera utara yakni 19.217 Ha, disusul oleh Kabupaten Deli Serdang seluas 14.856 Ha dan Kabupaten Toba Samosir seluas 6.900 Ha. Dari 6.900 Ha lahan irigasi setengah teknis yang ada di Kabupaten Tobasa semuanya diusahakan tanaman padi.

2.1.3 Irigasi Sederhana

Irigasi sederhana yang diusahakan tanaman padi di Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 68,78 persen bila dibandingkan dengan tahun 2011. Total lahan baku irigasi sederhana sebesar 6.461 Ha yang ditanami padi sawah sebesar 6.421 Ha atau 99,38 persen, dan tidak ditanami padi sebesar 40 Ha atau 0,72 persen.

Lahan Irigasi sederhana yang terluas berada di Kecamatan Silaen, Laguboti, Balige, Sigumpar, Uluan, Bonatua Lunasi, Habinsaran dan Porsea. Kontribusi ke delapan kecamatan tersebut adalah sebesar 32,81 persen. Kecamatan yang tidak memiliki lahan irigasi sederhana adalah Kecamatan Habinsaran, Nassau, Pintu Pohan Meranti, Siantar Narumonda, Parmaksaian, Lumban Julu dan Ajibata.

2.1.4 Irigasi Desa Non PU

Irigasi Desa/Non PU yang diusahakan tanaman padi di Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 11,85 persen bila dibandingkan dengan tahun 2011. Lahan irigasi desa/non PU terdapat di semua Kecamatan kecuali Kecamatan Tampahan, Laguboti, Silaen, Sigumpar, Siantar

Narumonda, Lumban Julu dan Bonatua Lunasi. Lahan irigasi desa/non PU yang terluas terdapat di Kecamatan Uluan, Balige, Nassau, Habinsaran, Ajibata, Parmaksian, Pintu Pohan Meranti, Borbor, dan Porsea. Kontribusi Ke sembilan Kecamatan tersebut adalah sebesar 25.95 persen.

Total lahan irigasi desa/non PU yang ada di Kabupaten Toba Samosir sebesar 5.109 hektar. Dari total lahan yang ada tersebut hanya sebesar 5.094 Ha atau 99,73 persen yang benar-benar diusahakan tanaman padi sedangkan sisanya sebesar 15 Ha atau 0,27 persen sementara tidak diusahakan.

2.2 LAHAN SAWAH NON IRIGASI

Lahan sawah non irigasi yang diusahakan tanaman padi di Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 5.66 persen. Peningkatan tersebut hanya beasal dari kontribusi lahan tadah hujan, yaitu lahan sawah tadah hujan yang naik sebesar 34 Ha atau 5.36 persen, sedangkan lahan sawah pasang surut, lahan lebak, dan lahan lainnya tidak ada yang diusahakan.

Tabel 1.
Total Lahan Sawah
(Diusahakan Tanaman Padi, Tidak Ditanami Padi dan Sementara Tidak
Diusahakan) di Kabupaten Toba Samosir
Tahun 2009 – 2012
(Ha)

No	Uraian	2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LAHAN SAWAH IRIGASI	18.610	18.253	18.289	18.495
	- Irigasi Teknis	25	1.001	-	25
	- Irigasi Setengah Teknis	5.294	6.585	8.715	6.900
	- Irigasi Sederhana	8.414	6.602	3.778	6.461
	- Irigasi Desa Non PU	4.877	4.065	5.796	5.109
2	LAHAN SAWAH NON IRIGASI	362	811	1.131	1.195
	- Tadah Hujan	362	811	1.131	1.195
	- Pasang Surut	-	-	-	-
	- Lebak, Polder dan lain-lain	-	-	-	-
3	TOTAL LAHAN SAWAH	18.972	19.064	19.420	19.690

Tabel : 2
Total Lahan Sawah
Yang Diusahakan Tanaman Padi Menurut Jenis Pengairan
Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 - 2012
(Ha)

No	Uraian	2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LAHAN SAWAH IRIGASI	18.595	18.148	18.269	18.440
	- Irigasi Teknis	25	1.001	-	25
	- Irigasi Setengah Teknis	5.294	6.585	8.715	6.900
	- Irigasi Sederhana	8.414	6.522	3.773	6.421
	- Irigasi Desa Non PU	4.862	4.040	5.781	5.094
2	LAHAN SAWAH NON IRIGASI	362	811	1.131	1.195
	- Tadah Hujan	362	811	1.131	1.195
	- Pasang Surut	-	-	-	-
	- Lebak, Polder dan lain-lain	-	-	-	-
3	TOTAL LAHAN	18.957	18.959	19.400	19.635

Tabel : 3
Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi
Menurut Frekuensi Tanam Satu Kali
Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 - 2012
(Ha)

No	Uraian	2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LAHAN SAWAH IRIGASI	12.400	11.913	11.488	12.826
	- Irigasi Teknis	25	1.001	-	-
	- Irigasi Setengah Teknis	2.428	3.649	5.650	3.884
	- Irigasi Sederhana	7.220	5.428	2.920	4.918
	- Irigasi Desa Non PU	2.727	1.835	2.918	4.024
2	LAHAN NON SAWAH IRIGASI	362	811	1.131	1.195
	- Tadah Hujan	362	811	1.131	1.195
	- Pasang Surut	-	-	-	-
	- Lebak, Polder dan lain-lain	-	-	-	-
3	TOTAL LAHAN	12.762	12.724	12.619	14.021

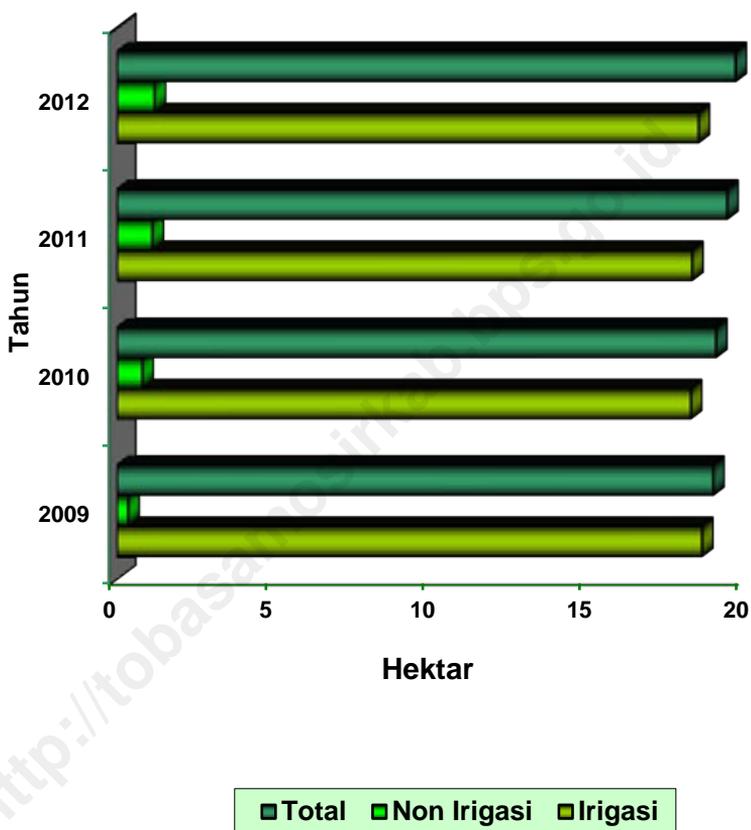
Tabel : 4
Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi
Menurut Frekuensi Tanam Dua Kali
Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 - 2012
(Ha)

No	Uraian	2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LAHAN SAWAH IRIGASI	3.606	3.696	4.192	5.589
	- Irigasi Teknis	-	-	-	-
	- Irigasi Setengah Teknis	2.055	2.125	2.254	3.016
	- Irigasi Sederhana	341	281	-	1.503
	- Irigasi Desa Non PU	1.210	1.290	1.938	1.070
2	LAHAN NON SAWAH IRIGASI	0	0	0	0
	- Tadah Hujan	-	-	-	-
	- Pasang Surut	-	-	-	-
	- Lebak, Polder dan lain-lain	-	-	-	-
3	TOTAL LAHAN	3.606	3.696	4.192	5.589

Tabel : 5
Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanam Padi
Menurut Frekuensi Tanam Tiga Kali
Di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 - 2012
(Ha)

No	Uraian	2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LAHAN SAWAH IRIGASI	2.589	2.589	2.589	0
	- Irigasi Teknis	-	-	-	-
	- Irigasi Setengah Teknis	811	811	811	-
	- Irigasi Sederhana	853	853	853	-
	- Irigasi Desa Non PU	925	925	925	-
2	LAHAN BUKAN SAWAH IRIGASI	0	0	0	0
	- Tadah Hujan	-	-	-	-
	- Pasang Surut	-	-	-	-
	- Lebak, Polder dan lain-lain	-	-	-	-
3	TOTAL LAHAN	2.589	2.589	2.589	0

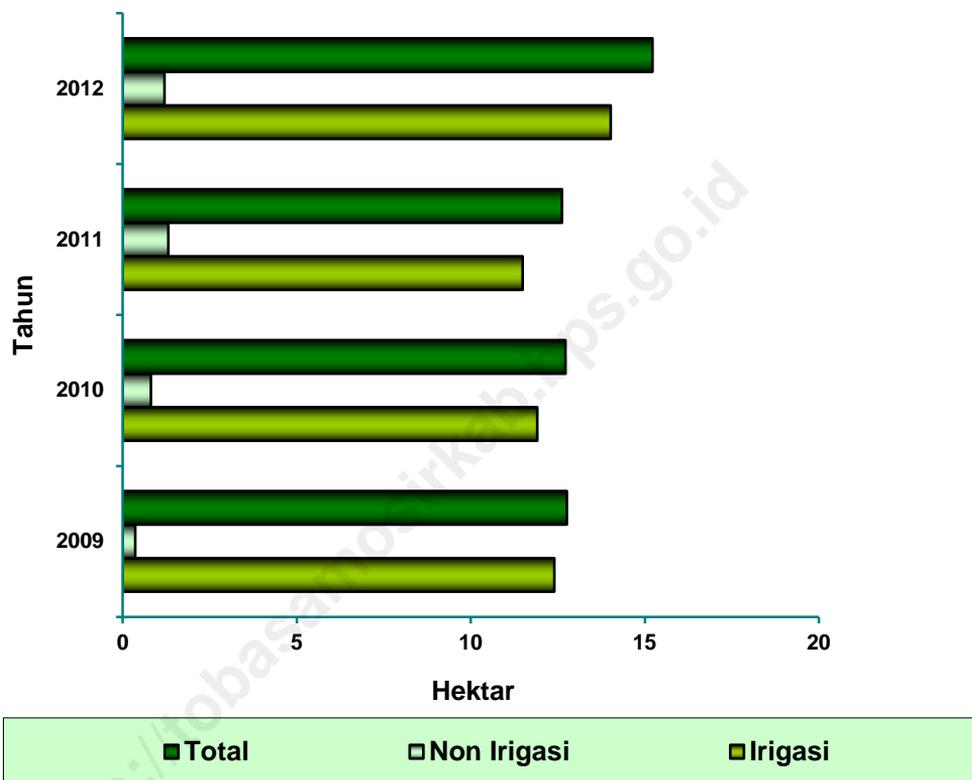
Grafik : 1
Total Lahan Sawah (Diusahakan Tanaman Padi , Tidak Ditanami dan
Sementara Tidak Diusahakan Menurut Jenis Irigasi)
Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 – 2012
(000 Ha)



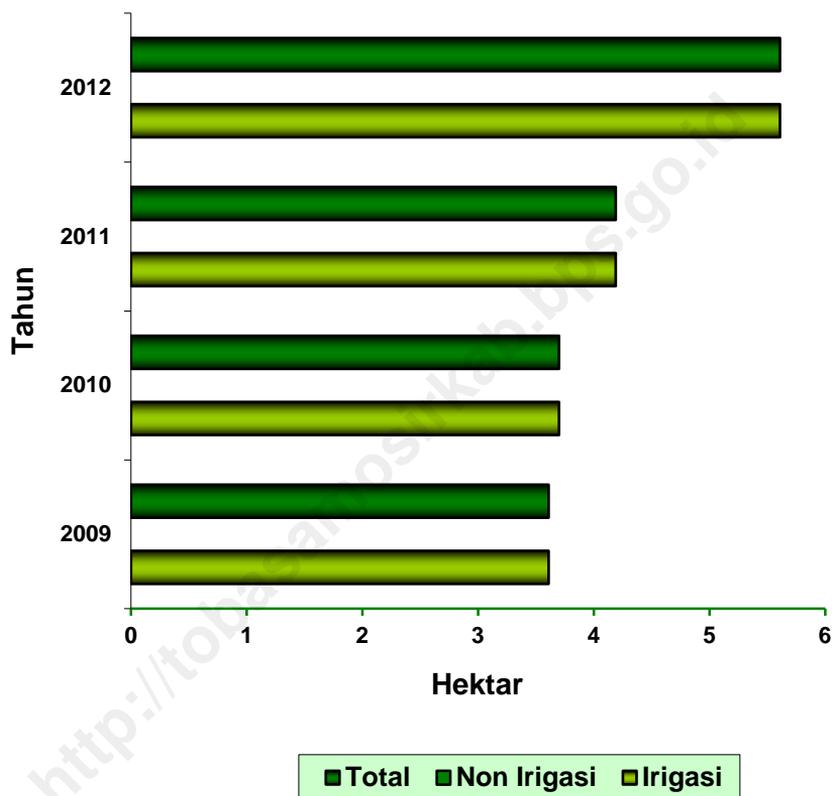
Grafik : 2
Total Lahan Sawah Yang Diusahakan Tanaman Padi
Menurut Jenis Irigasi
Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 – 2012
(000 Ha)



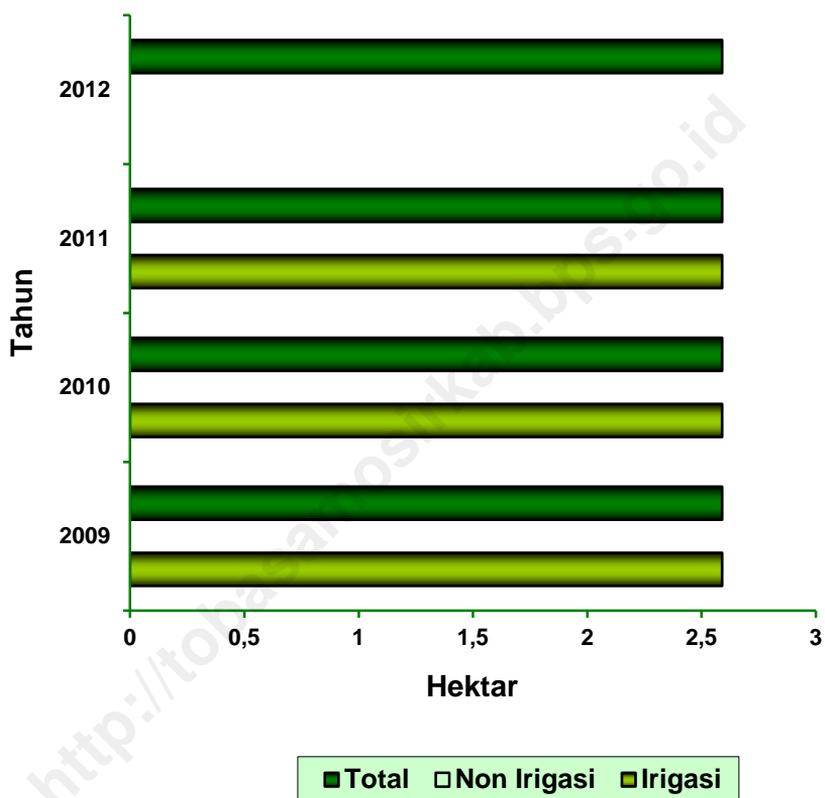
Grafik : 3
Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi
Menurut Frekuensi Tanaman Satu Kali Setahun Menurut Jenis Irigasi
Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 – 2012
(000 Ha)



Grafik : 4
Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi
Menurut Frekuensi Tanaman Dua Kali Setahun Menurut Jenis Irigasi
Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009 – 2012
(000 Ha)



Grafik : 5
Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi
Menurut Frekuensi Tanaman Tiga Kali Setahun Menurut Jenis Irigasi
Kabupaten Toba Samosir Tahun 2008 – 2011
(000 Ha)



TABEL LAMPIRAN

<http://tobasamosirkab.bps.go.id>

Tabel 1 : Luas Lahan Sawah Irigasi Teknis Menurut Frekuensi Penanaman dalam setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2012 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	25	-	-	-	25
2.	Tampahan	-	-	-	-	-	-
3.	Laguboti	-	-	-	-	-	-
4.	Habinsaran	-	-	-	-	-	-
5.	Borbor	-	-	-	-	-	-
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	-	-	-	-
8.	Sigumpar	-	-	-	-	-	-
9.	Porsea	-	-	-	-	-	-
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	-	-	-	-
11.	Siantar Narumonda	-	-	-	-	-	-
12.	Parmaksian	-	-	-	-	-	-
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	-	-	-	-	-
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	-	-	-	-
Kab.Toba Samosir		-	25	-	-	-	25

Tabel 2 : Luas Lahan Sawah Irigasi Setengah Teknis Menurut Frekuensi Penanaman dalam setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2012 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	811		-	-	811
2.	Tampahan	-	435	100	-	-	535
3.	Laguboti	-	870	-	-	-	870
4.	Habinsaran	-	850	-	-	-	850
5.	Borbor	-	-	-	-	-	-
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	385	-	-	385
8.	Sigumpar	-	-	223	-	-	223
9.	Porsea	-	-	732	-	-	732
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	-	-	-	-
11.	Siantar Narumonda	-	-	703	-	-	703
12.	Parmaksian	-	-	344	-	-	344
13.	Lumban Julu	-	50	797	-	-	847
14.	Uluan	-	-	-	-	-	-
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	600	-	-	600
Kab.Toba Samosir		-	3.016	3.884	-	-	6.900

Tabel 3 : Luas Lahan Sawah Irigasi Sederhana Menurut Frekuensi Penanaman dalam setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2012 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	853	-	-	-	853
2.	Tampahan	-	-	25	10	30	65
3.	Laguboti	-	-	1.143	-	-	1.143
4.	Habinsaran	-	-	-	-	-	-
5.	Borbor	-	-	358	-	-	358
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	1.879	-	-	1.879
8.	Sigumpar	-	-	659	-	-	659
9.	Porsea	-	-	240	-	-	240
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	-	-	-	-
11.	Siantar Narumonda	-	-	-	-	-	-
12.	Parmaksian	-	-	-	-	-	-
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	650	-	-	-	650
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	614	-	-	614
Kab.Toba Samosir		-	1.503	4.918	10	30	6.461

Tabel 4 : Luas Lahan Sawah Irigasi Desa / Non PU Menurut Frekuensi Penanaman dalam setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2012 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Desa / Non PU					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	885	340	15	-	1.240
2.	Tampahan	-	-	-	-	-	-
3.	Laguboti	-	-	-	-	-	-
4.	Habinsaran	-	-	727	-	-	727
5.	Borbor	-	-	120	-	-	120
6.	Nassau	-	-	779	-	-	779
7.	Silaen	-	-	-	-	-	-
8.	Sigumpar	-	-	-	-	-	-
9.	Porsea	-	-	85	-	-	85
10.	Pintu Pohan Meranti	-	60	91	-	-	151
11.	Siantar Narumonda	-	-	-	-	-	-
12.	Parmaksian	-	-	430	-	-	430
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	-	1.128	-	-	1.128
15.	Ajibata	-	125	324	-	-	449
16.	Bonatua Lunasi	-	-	-	-	-	-
Kab.Toba Samosir		-	1.070	4.024	15	-	5.109

Tabel 5 : Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Frekuensi Penanaman dalam setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2012 (Ha)

No.	Kecamatan	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	-	-	-	-	-
2.	Tampahan	-	-	-	-	-	-
3.	Laguboti	-	-	-	-	-	-
4.	Habinsaran	-	-	-	-	-	-
5.	Borbor	-	-	-	-	-	-
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	211	-	-	211
8.	Sigumpar	-	-	10	-	-	10
9.	Porsea	-	-	347	-	-	347
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	109	-	-	109
11.	Siantar Narumonda	-	-	15	-	-	15
12.	Parmaksian	-	-	460	-	-	460
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	-	30	-	-	30
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	13	-	-	13
Kab.Toba Samosir		-	-	1.195	-	-	-

Tabel 6 : Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Frekuensi Penanaman dalam setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2012 (Ha)

No.	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	-	-	-	-	-
2.	Tampahan	-	-	-	-	-	-
3.	Laguboti	-	-	-	-	-	-
4.	Habinsaran	-	-	-	-	-	-
5.	Borbor	-	-	-	-	-	-
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	-	-	-	-
8.	Sigumpar	-	-	-	-	-	-
9.	Porsea	-	-	-	-	-	-
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	-	-	-	-
11.	Siantar Narumonda	-	-	-	-	-	-
12.	Parmaksian	-	-	-	-	-	-
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	-	-	-	-	-
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	-	-	-	-
Kab.Toba Samosir		-	-	-	-	-	-

Tabel 7: Luas Lahan Sawah Lebak, Polder dan lainnya Menurut Frekuensi Penanaman dalam setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2012 (Ha)

No.	Kecamatan	Lebak, Polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	-	-	-	-	-
2.	Tampahan	-	-	-	-	-	-
3.	Laguboti	-	-	-	-	-	-
4.	Habinsaran	-	-	-	-	-	-
5.	Borbor	-	-	-	-	-	-
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	-	-	-	-
8.	Sigumpar	-	-	-	-	-	-
9.	Porsea	-	-	-	-	-	-
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	-	-	-	-
11.	Siantar Narumonda	-	-	-	-	-	-
12.	Parmaksian	-	-	-	-	-	-
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	-	-	-	-	-
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	-	-	-	-
Kab.Toba Samosir		-	-	-	-	-	-

Tabel 8: Luas Lahan Sawah Menurut Frekuensi Penanaman dalam setahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2012 (Ha)

No.	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Balige	-	2.574	340	15		2.929
2.	Tampahan	-	435	125	10	30	600
3.	Laguboti	-	870	1.143	-	-	2.013
4.	Habinsaran	-	850	727	-	-	1.577
5.	Borbor	-	-	478	-	-	478
6.	Nassau	-	-	779	-	-	779
7.	Silaen	-	-	2.475	-	-	2.475
8.	Sigumpar	-	-	892	-	-	892
9.	Porsea	-	-	1.404	-	-	1.404
10.	Pintu Pohan Meranti	-	60	200	-	-	260
11.	Siantar Narumonda	-	-	718	-	-	718
12.	Parmaksian	-	-	1.234	-	-	1.234
13.	Lumban Julu	-	50	797	-	-	847
14.	Uluan	-	650	1.158	-	-	1.808
15.	Ajibata	-	125	324	-	-	449
16.	Bonatua Lunasi	-	-	1.227	-	-	1.227
Kab.Toba Samosir		-	5.614	14.021	25	30	19.690

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TOBA SAMOSIR

Jl. Somba Debata No. 5 Onan Raja, Balige (22315)

Telp. 0632-21480 Fax. 0632-322194 Email: bps1206@bps.go.id

<http://tobasamosirkab.bps.go.id>